KARYA ILMIAH AKHIR (KIA)

ASUHAN KEPERAWATAN ANAK DENGAN TEKNIK BERMAIN ORIGAMI TERHADAP TINGKAT KECEMASAN ANAK DENGAN HOSPITALISASI

Oleh:

HANDAKA INDRA KURNIAWAN, S.Kep.

NIM: 25101254

PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI NERS

FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN

UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

2025

LEMBAR PENGESAHAN

ASUHAN KEPERAWATAN ANAK DENGAN TEKNIK BERMAIN ORIGAMI TERHADAP TINGKAT KECEMASAN ANAK DENGAN HOSPITALISASI

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Disusun Oleh:

Handaka Indra Kurniawan, S.Kep

NIM. 25101254

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dalam ujian ilmiah akhir ners pada tanggal 16 Maret 2026 dan telah diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untk meraih gelar Ners pada Program Studi Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi Jember.

DEWAN PENGUJI

Penguji I	Sulton Wariin, S.Kep.,Ns.,M.Kep NIK. 19950626201911153	(.....)
Penguji II	Rusyana S.Kep.,Ners NIP.199006292025212068	(.....)
Penguji III	Akhmad Efrizal A.,S.Kep.,Ns.,M.Si. NIDN.71928102	(.....)

Ketua Program Studi Profesi Ners,

Ns. Emi Elya Astutik S.Kep., M. Kep
NIDN. 720028703

ABSTRAK

Asuhan Keperawatan Anak dengan Teknik Bermain Origami terhadap Tingkat Kecemasan Anak dengan Hospitalisasi

Handaka Indra Kurniawan, S.Kep

Pendahuluan: Hospitalisasi pada anak sering menimbulkan kecemasan akibat lingkungan yang asing, perpisahan dengan keluarga, serta prosedur medis yang dijalani. Kecemasan yang tidak ditangani dapat menghambat proses perawatan dan pemulihan anak. Terapi bermain merupakan salah satu intervensi keperawatan nonfarmakologis yang dapat digunakan untuk menurunkan kecemasan anak, salah satunya melalui teknik bermain origami.**Tujuan:** untuk mengetahui pengaruh terapi bermain origami terhadap penurunan tingkat kecemasan pada anak yang mengalami hospitalisasi. **Metode:** Karya Ilmiah Akhir ini menggunakan metode studi kasus dengan pendekatan asuhan keperawatan anak. Subjek adalah seorang anak yang mengalami kecemasan akibat hospitalisasi. Intervensi keperawatan yang diberikan berupa terapi bermain origami yang dilaksanakan selama beberapa hari perawatan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Tingkat kecemasan anak dinilai menggunakan skala kecemasan yang sesuai. **Hasil:** Setelah dilakukan intervensi terapi bermain origami, terjadi penurunan tingkat kecemasan pada anak. Anak tampak lebih tenang, kooperatif, dan mampu beradaptasi dengan lingkungan rumah sakit. Respons emosional anak menunjukkan perbaikan selama proses perawatan. **Kesimpulan:** Terapi bermain origami efektif dalam menurunkan tingkat kecemasan pada anak yang mengalami hospitalisasi serta meningkatkan kemampuan adaptasi anak terhadap lingkungan perawatan.

Kata kunci: hospitalisasi, kecemasan anak, terapi bermain, origami, asuhan keperawatan anak.

Kata kunci:

* Peneliti
** Pembimbing